

BAB V

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Kelahiran prematur atau disebut juga *preterm* adalah kelahiran yang terjadi pada usia kehamilan 20-37 minggu yang dihitung mulai hari pertama haid terakhir (HPHT). Bayi prematur diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu, bayi sangat prematur atau *very preterm* (28-<33 minggu), bayi prematur sedang atau *moderately preterm* (33-<35 minggu) dan bayi prematur ambang batas atau *late preterm* (35-<37 minggu) (Harju *et al.*, 2014).

Persistent pulmonary hypertension of the newborn (PPHN) atau disebut *persistent pulmonary circulation* adalah keadaan yang terjadi ketika resisten pembuluh darah paru (PVR) meningkat, yang menyebabkan hipoksemia berat (de Boode *et al.*, 2018). Hal ini termasuk ke komplikasi *cardio-respiratory* serius yang terjadi karena gangguan sirkulasi ketika masa transisi fetus ke neonatus (Buse *et al.*, 2018). Fenomena PPHN menyebabkan adanya pirau kanan ke kiri melalui *patent foramen ovale* (PFO) atau *patent ductus arteriosus* (PDA). Jika tidak segera tertangani atau dengan terapi yang tidak adekuat, maka akan terjadi kematian neonatus (Park dan Chung, 2017). Klasifikasi PPHN mencakup 3 kategori yaitu PPHN dengan tekanan ringan (PASP 36-45 mmHg), PPHN dengan tekanan sedang (PASP 45-60 mmHg), dan PPHN dengan tekanan berat (PASP > 60 mmHg) (de Boode *et al.*, 2018).

5.1 Karakteristik Bayi Prematur dengan PPHN di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang

Karakteristik bayi prematur dengan PPHN dapat dilihat pada **Tabel 5.1** yang meliputi *Pulmonary Hypertension* (PHT), kategori prematur, diagnosa, berat badan bayi dan jenis kelamin bayi. Pada kategori *Pulmonary Hypertension* (PHT) dari sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak adalah PHT berat sebanyak 18 bayi, kemudian PHT ringan sebanyak 8 bayi dan yang paling sedikit adalah PHT sedang dengan jumlah 4 bayi. Kategori prematur dari sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak adalah kategori prematur *late preterm* sebanyak 18 bayi, kemudian *moderately preterm*

sebanyak 10 bayi dan yang paling sedikit adalah *very preterm* dengan jumlah hanya 2 bayi.

Tabel 5.1 Karakteristik Bayi Prematur dengan PPHN di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang pada Tahun 2018

Karakteristik Bayi	n	%
1. <i>Pulmonary Hypertension</i> (PHT)		
Berat	18/30	60
Sedang	4/30	13
Ringan	8/30	27
2. Kategori Prematur		
<i>Late Preterm</i>	18/30	60
<i>Moderately Preterm</i>	10/30	33
<i>Very Preterm</i>	2/30	7
3. Diagnosa		
PPHN Ringan	3/30	10
PPHN Ringan + ASD	3/30	10
PPHN Ringan + PDA	1/30	3
PPHN Ringan + PDA + ASD	1/30	3
PPHN Sedang + ASD	2/30	7
PPHN Sedang + PDA + ASD	2/30	7
PPHN Berat + PDA + ASD	10/30	34
PPHN Berat + ASD	7/30	23
PPHN Berat + PFO	1/30	3
4. Berat Badan Bayi		
BBLR	20/30	67
BBLSR	1/30	3
Normal	9/30	30
5. Jenis Kelamin Bayi		
Laki-laki	21/30	70
Perempuan	9/30	30

Pada **Tabel 5.1** diagnosa dari sampel yang terkena PPHN (total 30 orang) yang paling banyak adalah PPHN BERAT + PDA + ASD sebanyak 10 orang, dan yang kedua terbanyak adalah PPHN BERAT + ASD sebanyak 7 orang. Berat badan bayi dari sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak

adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 20 bayi, kemudian berat badan normal sebanyak 9 bayi dan yang paling sedikit adalah Berat Badan Lahir Sangat Rendah (BBLSR) dengan jumlah hanya 1 bayi. Serta dapat dilihat jenis kelamin bayi dari sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 bayi, sedangkan yang paling sedikit adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 9 bayi.

5.2 Karakteristik Ibu Bayi Prematur dengan PPHN di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang

Karakteristik ibu bayi prematur dengan PPHN dapat dilihat pada **Tabel 5.2** yang meliputi usia ibu, graviditas dan paritas, serta jenis persalinan. Didapatkan hasil, usia ibu bayi dari sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak adalah usia ibu bayi 20-30 tahun sebanyak 14 orang, kemudian usia ibu bayi 31-35 tahun sebanyak 10 orang, usia ibu bayi ≥ 36 dengan jumlah 6 orang dan yang paling sedikit adalah ibu bayi usia < 20 Tahun dengan jumlah 0.

Tabel 5.2 Karakteristik Ibu pada Bayi Prematur dengan PPHN di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang pada tahun 2018

Karakteristik Ibu	n	%
1. Usia Ibu		
<20 Tahun	0/30	0
20 – 30 Tahun	14/30	47
31 - 35 Tahun	10/30	33
≥ 36 Tahun	6/30	20
2. Graviditas dan Paritas		
Multigravida	22/30	73
Primigravida	8/30	27
3. Jenis Persalinan		
Caesar (SC)	24/30	80
Spontan	6/30	20

Hasil pada **Tabel 5.2** mencakup graviditas dan paritas. Jumlah sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak adalah multigravida sebanyak 22 ibu bayi, sedangkan yang paling sedikit adalah primigravida dengan jumlah

hanya 8 ibu bayi. Sedangkan jenis persalinan dari sampel yang terkena PPHN (total 30 bayi) yang paling banyak adalah jenis persalinan dengan Caesar (SC) sejumlah 24 bayi, sedangkan jenis persalinan dengan normal sebanyak 6 bayi.

5.3 Hubungan Bayi Prematur dengan PPHN

Hasil penelitian didapatkan sampel yang tertera pada **Tabel 5.3** yaitu jumlah bayi prematur di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dengan diagnosa PPHN sebanyak 30 bayi. Dari 30 bayi tersebut, sebanyak 18 bayi mengalami *late preterm*, sebanyak 10 bayi mengalami *moderately preterm* dan sebanyak 2 bayi mengalami *very preterm*.

Tabel 5.3 Derajat prematuritas pada setiap kelompok PPHN di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang pada tahun 2018

PPHN	Bayi Prematur					
	Very Preterm		Moderately Preterm		Late Preterm	
	N	%	n	%	N	%
Ringan	1	3,3	5	16,7	2	6,7
Sedang	1	3,3	1	3,3	2	6,7
Berat	0	0,0	4	13,3	14	46,7
Total	2	6,7	10	33,3	18	60

Setelah melakukan analisis deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan *Spearman's rho Test* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara bayi prematur dengan *persistent pulmonary hypertension of the newborn* (PPHN) di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Hipotesis dari *Spearman Test* dan tabel kontingensi bayi prematur dengan PPHN adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan antara bayi prematur dengan PPHN

H₁: Terdapat hubungan antara bayi prematur dengan PPHN

Tabel 5.4 Hasil Uji Spearman's Rho Hubungan Bayi Prematur dengan Kejadian PPHN

PREMATUR	
PPHN	r = 0,485
	p < 0,05
	n = 30

Berdasarkan **Tabel 5.4** diperoleh nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara bayi prematur dengan PPHN bermakna. Nilai korelasi Spearman's rho sebesar 0,485 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi cukup kuat.

Untuk melihat kategori bayi prematur yang paling signifikan terhadap PPHN dapat dilakukan dengan menghitung *Cross tabulation*. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Perhitungan *Cross Tabulation*

			PREMATUR			
			VERY PRETERM	MODERATELY PRETERM	LATE PRETERM	TOTAL
PPHN	RINGAN	Count	1	5	2	8
		% of Total	3.3%	16.7%	6.7%	26.7%
	SEDANG	Count	1	1	2	4
		% of Total	3.3%	3.3%	6.7%	13.3%
	BERAT	Count	0	4	14	18
		% of Total	0.0%	13.3%	46.7%	60.0%
Total	Count	2	10	18	30	
	% of Total	6.7%	33.3%	60.0%	100.0%	

Dari hasil pada **Tabel 5.5** proporsi yang paling besar adalah *Late Preterm*, dengan PPHN berat dengan jumlah 46,7% sehingga *Late Preterm* adalah kategori prematur yang paling signifikan terhadap PPHN berat.

